

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam memberikan batasan tentang apa itu pesantren para ilmuwan bervariasi dalam menyampaikan pendapatnya, tergantung dari sudut mana mereka berpandangan pada sebuah pondok pesantren. Zamakhsyari Dhofier dalam bukunya tradisi pesantren, menjelaskan bahwa kata-kata pesantren sendiri berasal dari kata santri yang berasal dari bahasa tamil yang berarti mengaji atau mencari ilmu.¹

Dalam mencari ilmu khususnya di pesantren memiliki beberapa unsur antara lain sistem pendidikan madrasah diniyah dan kitab-kitab klasik yang berbahasa arab merupakan dua dari beberapa unsur yang harus ada pada sebuah pondok pesantren. Menurut Muhammad sebuah jurnal kajian ilmu pendidikan bahasa Arab yang ditulis oleh Muhammad Bisri Ikhwan, menyebutkan bahwa madrasah diniyah merupakan satu dari beberapa tempat untuk mencari ilmu agama yang diharapkan mampu secara istiqomah memberikan pengetahuan agama Islam kepada para peserta didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah dengan sistem pembagian kelas serta menerapkan jenjang pendidikan.²

Rujukan dalam mempelajari ilmu agama di madrasah diniyah mengambil langsung dari kitab-kitab klasik berbahasa arab yang ditulis oleh

¹Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1982), 139.

²Muhammad Bisri Ikhwan, dkk, "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Shorof Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib", *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No.1 (Januari 2022), 63.

ulama-ulama terdahulu. Karena kitab klasik ditulis oleh para ulama-ulama yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits sehingga dapat dikatakan bahwa kitab kuning sangat penting. Azyumardi Azra memberikan pendapat bahwa Kitab kuning memiliki aturan penulisan sendiri yang berbeda dengan yang lain serta warna kertas yang coklat kekuningan.³

Ada banyak kitab kuning yang sering dikaji di sebuah pesantren salah satunya adalah kitab *Fath Al-Qarib*. Namun, untuk membaca kitab kuning seperti kitab *Fath Al-Qarib* tidaklah mudah, tetapi diperlukan beberapa cara dan metode yang harus diterapkan dan difahami. Wasik Nur Mahmudah mengibaratkan seperti jika seseorang membaca majalah yang berbahasa indonesia, kemungkinan besar orang tersebut akan lebih mudah memahami apa isi yang ada di dalam majalah tersebut. Sedangkan seseorang yang membaca kitab kuning, maka diperlukan alat yang digunakan untuk membaca kitab tersebut, salah satu alat tersebut dengan ilmu nahwu.⁴ Jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ilmu nahwu tidak cukup hanya dipelajari dan dimengerti, akan tetapi ilmu nahwu memerlukan perhatian secara khusus dan berkesinambungan dalam belajar agar seseorang dapat dengan mudah membaca kitab kuning dengan minim kesalahan.

Di madrasah diniyah Roudlotul Qur'an kitab *Al-Jurumiyyah* adalah kitab yang menjadi pegangan dasar dalam belajar membaca kitab. Karena

³Shohibi, *Efektifitas Metode Amtsilati Dalam Pembelajaran Membaca Kitab Kuning (Studi Pada Siswa Madrasah Diniyyah Awwaliyah Tarbiyatus Shibyan Wal Banat Desa Kesambi Kecamatan Mejubo Kabupaten Kudus Tahun 2010) Tradisi Dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, (Skripsi, IAIN Walisongo, 2010), 111.

⁴Wasik Nur Mahmudah, *Pengaruh Pemahaman Ilmu Nahwu dan Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo* (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2017), 6.

kitab ini merupakan kitab yang cukup mudah difahami, singkat, dan sederhana dari segi bahasa penjelasannya. Kitab ini disusun oleh ahli bahasa dari Maroko yaitu Abu Abdillah Sidi Muhammad bin Daud atau dikenal dengan Ibnu Ajurrum. Yang mana beliau menulis rumus-rumus dasar pembelajaran dengan bentuk irama untuk memudahkan dalam menghafal dari mulai *Bāb Al-Kalām* hingga *Bāb Makhfūdātī A-l-Asmā'*.⁵

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di Madrasah Diniyah Roudlotul Qur'an, mengatakan "Kitab *Al-Jurumiyyah* ini merupakan kitab yang mempelajari disiplin ilmu nahwu, kitab ini bahasanya sederhana sehingga para santri lebih mudah memahaminya. Selain itu kitab ini juga tidak terlalu tebal atau pembahasannya tidak terlalu panjang, hal ini cocok untuk masa (KBM) kegiatan belajar mengajar yang relatif lebih singkat jam pelajarannya. Sehingga diharapkan bagi santri untuk lebih meningkatkan lagi kefokuskan dan kemauan semangat belajarnya agar dapat memahami ilmu nahwu pada khususnya dan ilmu agama yang lain pada umumnya".⁶

Beberapa kasus yang peneliti temukan di Madrasah Diniyah Roudlotul Qur'an Asrama Roudlotul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang, dimana para santri ketika membaca kitab *Fath Al-Qarib* belum mempraktekkan nahwu sharaf dengan benar, masalah yang penulis temukan seperti kesalahan dalam memaknai kapan menjadi *fā'il* dan kapan menjadi *fi'il*, mana yang *Mubthadā'* dan mana yang *Al-Khabar*. Oleh karena itu,

⁵Latipah Harapan, Darwin Zainuddin, "Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyyah di Pondok Pesantren", *Journal On Education*, Vol. 05, No. 03, (Maret-April 2023), 9996.

⁶Rizal, *Wawancara*, Jombang, 10 November 2023.

membaca kitab tidak boleh membaca dengan sembarangan melainkan perlu ketelitian dan penguasaan ilmu nahwu seperti yang ada di dalam Jurumiyah, agar dapat memahami makna dari penjelasan kitab *Fath Al-Qarib*.

Dari penjelasan diatas penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Implementasi Pembelajaran *Al-Jurumiyyah* Terhadap Kemampuan Membaca Kitab *Fath Al-qarib* Santri di Madrasah Diniyah Asrama Roudlotul Qur’an 1 Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang”**.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman tentang arah penulisan penelitian ini, maka penulis membuat batasan-batasan permasalahan, yaitu:

1. Sampel yang diteliti ini adalah santri Madrasah Diniyah Roudlotul Qur’an kelas Ulya SLTA di asrama Roudlotul Qur’an 1 Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.
2. Lokasi penelitian di asrama Roudlotul Qur’an 1 Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang dan fokus pada santri pada kelas Ulya jenjang SLTA Yang Berjumlah 47 Santri
3. Waktu penelitian dimulai bulan November 2023 hingga bulan Mei 2024.
4. Fokus penelitian pada Implementasi Pembelajaran Al-Jurumiyyah dan Kemampuan Membaca Kitab Fath Al-qarib. Penelitian fokus pada inikator variabel yang terdapat dalam judul. Variabel X adalah implementasi pembelajaran yang fokus pada indikator 1) Peran atau

fungsi guru dalam penyampaian materi meliputi: a. Fasilitator pembelajaran; b. Motivator; c. Evaluator. 2) Frekuensi Pembelajaran mencakup: a. Jumlah sesi pembelajaran; b. Durasi sesi pembelajaran; c. Kontinuitas pembelajaran. 3) Metode Pengajaran meliputi: a. Metode ceramah; b. Metode diskusi; c. Metode praktik. Dan variabel Y Kemampuan membaca kitab yang fokus pada indikator : a) Mampu membaca teks kitab kuning dengan harakat yang benar. b) Mampu mengetahui kedudukan kata (tarkib) dalam teks kitab kuning dengan benar. c) Mampu mengetahui kedudukan kata (tarkib) dalam teks kitab kuning dengan benar.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran *Al-Jurumiyyah* di Madrasah Diniyah Asrama Roudlotul Qur'an 1 Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang?
2. Bagaimana kemampuan membaca kitab *Fath Al-Qarib* santri di Madrasah Diniyah Asrama Roudlotul Qur'an 1 Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang?
3. Bagaimana pengaruh Implementasi Pembelajaran *Al-Jurumiyyah* di Madrasah Diniyah Asrama Roudlotul Qur'an 1 Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian pasti seorang peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

1. Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran *Al-Jurumiyyah* di Madrasah Diniyah Asrama Roudlotul Qur'an 1 Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca kitab *Fath Al-Qarib* santri di Madrasah Diniyah Asrama Roudlotul Qur'an 1 Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Implementasi Pembelajaran *Al-Jurumiyyah* terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab *Fath Al-Qarib* santri di Madrasah Diniyah Asrama Roudlotul Qur'an 1 Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat bagi peneliti
Menambah wawasan dalam meningkatkan pemahaman ilmu nahwu dan penerapannya dalam membaca kitab *Fath Al-Qarib*.
2. Manfaat bagi Praktisi
Menemukan alternatif metode bagi guru untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca kitab *Fath Al-Qarib* sesuai dengan kaidah- kaidah nahwu.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan peneliti sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul, adapun hipotesis peneliti sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh Implementasi Pembelajaran Al-Jurumiyyah terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab Fath Al-Qarib pada santri.

Ho: Tidak ada pengaruh Implementasi Pembelajaran Al-Jurumiyyah terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab Fath Al-Qarib pada santri.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Table 1.1
Penelitian Terdahulu

N o	Nama	Judul	Karya Ilmiah	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhamad bisri ihwan, Sumari mawardi, Ulin ni'mah	Pengaruh penguasaan ilmu nahwu dan sorraf terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qorib. ⁷	Jurnal kajian ilmu pendidikan bahasa arab Vol.2 No.1, januari 2022	terdapat hubungan yang erat antara penguasaan ilmu nahwu dengan kemampuan membaca kitab kuning fathul qorib,dan terdapat pengaruh yang signifikan positif antara penguasaan ilmu nahwu dan sharaf	Variabel terikat Y kemampuan membaca kitab Fathul Qorib. Menggunakan uji Validitas dan Uji Reabilitas	Variabel bebas X penguasaan ilmu nahwu sharaf sedangkan penelitian ini menggunakan pembelajaran jurumiyah.

⁷Muhammad Bisri Ihwan, Sumari Mawardi, Ulin Ni'mah, "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib", *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 2 No. 1 (Januari 2022), 63-77.

				dengan kemampuan membaca kitab fathul qorib sebesar 22,73% dan masih ada 22,27% hal yang mempengaruhi variabel Y.		
2.	Shilvi Novita Sari, Syaiful Arif	Pengaruh penggunaan metode ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa. ⁸	Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar, 7(1), 2020	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur`1'an dengan hasil F hitung 15,567 > F tabel 3,21.	Uji reliabilitas menggunakan alfa cronbach	Penggunaan metode ummi sedangkan penelitian ini menggunakan Pembelajaran Jurumiyah
3.	Elok Kasih	Pengaruh pembelajaran nahwu sharaf intensif terhadap <i>Maharah Qiraah</i> siswa kelas VIII Mts Mahir Watusalam	Skripsi, Jurusan pendidikan bahasa arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri	Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran nahwu shorof intensif di Mts Mahir Watusalam berlangsung	Analisis data menggunakan analisis statistik regresi linier sederhana.	Variabel X pembelajaran nahwu shorof intensif, sedangkan pada penelitian ini adalah pembelajaran jurumiyah.

⁸Shilvi Novitasari, Syaiful Arif, "Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol.7, No. 1, 2020, 67-80.

		<i>Buaran Pekalongan</i> . ⁹	Pekalongan, 2020	setiap pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dengan alokasi waktu sekitar satu jam 30 menit dengan proses pembelajaran mulai dari perencanaan , pembelajaran hingga kegiatan evaluasi.		Variabel Y <i>Maharah Qiraah</i> sedangkan pada penelitian ini adalah membaca kitab fathul qorib.
4.	Mukhlisotin	Pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri di pondok pesantren Mamba'ul Ulum. ¹⁰	Jurnal pendidikan islam. Vol. 4, No. II, 2019	Metode sorogan memiliki pengaruh yang baik terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri pondok pesantren Mamb'ul Ulum Wadang Ngasem Bojonegoro.	Pengumpulan data berupa data wawancara dan data angket. Menggunakan pendekatan kuantitatif	Variabel X Metode sorogan sedangkan pada penelitian ini adalah pembelajaran Jurumiyyah . Variabel Y kemampuan membaca kitab kuning, sedangkan penelitian ini adalah membaca kitab fathul

⁹Elok Kasih, *Pengaruh Pembelajaran Nahwu Shorof Intensif Terhadap Maharah Qiraah Siswa Kelas Viii Mts Mahir Watusalam Buaran Pekalongan* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2020), 49.

¹⁰Mukhlisotin, "Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4, Nomor II, (Juli-Desember 2019), 177- 189.

						qorib.
5.	Mochammad mu'izzuddin, Juhji, Hasbullah	Implementasi metode sorogan dan bandungan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning. ¹¹	Jurnal pendidikan agama islam Vol. 6, No. 1, 2019	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara metode sorogan dengan kemampuan membaca kitab kuning yaitu sebesar 0,433. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara metode bandungan dengan kemampuan membaca kitab kuning yaitu sebesar 0,442.	Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara dan penyebaran angket	Terdiri atas dua Variabel bebas yaitu metode sorogan dan bandungan . sedangkan penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yaitu pembelajaran Al-Jurumiyyah .

Jadi dari beberapa penelitian di atas yang membedakan dengan penelitian penulis adalah pada variabel dan objek penelitiannya. Di mana objek pada penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Darul Ulum dengan populasi penelitian Madrasah Diniyah Roudlotul Qur'an dan menggunakan penelitian kuantitatif. Peneliti mengambil judul Pengaruh Implementasi Pembelajaran Al-Jurumiyyah Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fath

¹¹Mochammad Mu'izzuddin, dkk, "Implementasi Metode Sorogan dan Bandungan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning ", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 1 (Januari-Juni 2019), 43-50.

Al-Qarib Santri Di Madrasah Diniyah Asrama Roudlotul Qur'an 1 Pondok
Pesantren Darul Ulum Jombang Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu rangkaian dari beberapa uraian dalam sistem pembahasan

Bab I : Pendahuluan, pada Bab ini terdapat latar belakang permasalahan, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian terdahulu, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori, pada bab ini berisi tentang pengertian pembelajaran, penjelasan Al-Jurumiyyah, pengertian kemampuan dalam membaca kitab Fath Al-Qarib, indikator dalam membaca Fath Al-Qarib.

Bab III : Metode penelitian, pada bab ini berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengukuran, teknik analisis data.

Bab IV : Analisis data penelitian, pada bab ini berisi tentang hasil pengujian hipotesis yang tidak terlepas dari tujuan dan kerangka teori digunakan untuk membahas hasil penelitian.

Bab V : Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.